

PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER SEJAK DINI UNTUK MENYELAMATKAN GENERASI

Pranada¹, Intan Suriyanti², Triades Sidabutar³

Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam^{1 2 3}

pranada@st3b.ac.id¹, intan@st3b.ac.id², triades@st3b.ac.id³

Abstract

The term character education is two words that have an important role in human life, whoever is big or small, old and young need it. When these two words are combined, they will provide a deeper understanding and are also expected to bring change in human life. Education is an effort that humans do intentionally to get or discover something new which of course further complements human knowledge. Character is a form of action or action carried out by humans and it can be seen from the results of these human actions if the action gives birth to a form of kindness then it will be judged that the person's character is good but if the human action does not produce something good then the human it will have a value that is not good and can be said to have a bad character. Children are the hope of the family and can even be the hope of the nation so that with all efforts the family will make it so that their children have a good character and attitude. So by teaching character education from an early age it will bring children to good deeds as well so that every child is protected from actions or actions that can harm themselves or even others. In this way, children who are the next generation will be saved from being trapped in this world by equipping them with character education from an early age.

Keywords: Education, Character, Character Education, Early On, Saving Generations

Abstrak

Istilah pendidikan karakter adalah dua kata yang memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia, siapapun itu besar kecil, tua muda memerlukannya. Ketika dua kata ini di padukan akan memberikan pengertian yang lebih mendalam dan juga diharapkan membawa perubahan dalam kehidupan manusia. Pendidikan adalah suatu usaha yang di kerjakan manusia dengan sengaja untuk mendapat ataupun menemukan sesuatu yang baru yang tentunya semakin memperlengkapi pengetahuan manusia tersebut. Karakter adalah suatu bentuk perbuatan ataupun tindakan yang dilakukan oleh manusia dan itu bisa terlihat dari hasil perbuatan manusia tersebut jika perbuatan itu melahirkan suatu bentuk kebaikan maka akan di nilai bahwa karakter orang tersebut adalah baik adanya namun jika perbuatan manusia itu tidak menghasilkan sesuatu yang baik maka manusia tersebut akan memiliki nilai yang tidak baik dan bisa di katakan memiliki karakter yang buruk. Anak adalah harapan keluarga bahkan juga bisa menjadi harapan bangsa sehingga dengan segala upaya akan dilakukan oleh keluarga agar anak mereka memilki suatu sifat dan sikap yang baik. Jadi dengan mengajarkan pendidikan karakter sejak dini itu akan membawa anak kepada suatu perbuatan yang baik juga sehingga setiap anak terhindar dari perbuatan atau tindakan yang bisa merugikan diri sendiri bahkan orang lain. Dengan demikian maka anak yang adalah generasi berikutnya akan terselamatkan dari keterjebakan yang sedang terjadi di dunia ini yaitu dengan membekali mereka dengan pendidikan karakter sejak dini.

Kata Kunci : Pendidikan, Karakter, Pendidikan Karakter, Sejak Dini, Menyelamatkan Generasi

PENDAHULUAN

Pada umumnya manusia akan melengkapi dirinya dengan pendidikan, apakah itu dengan usahanya sendiri ataupun juga dengan bantuan orang lain. Hal ini dilakukan agar manusia mendapatkan sesuatu dari pendidikan yang dia lakukan. Pendidikan akan membawa manusia kepada pengetahuan yang satu dan menuju kepengetahuan lainnya dan dengan demikian manusia akan terus melengkapi dirinya atau menambahkan hal yang perlu dalam dirinya ketika ia sudah mendapatkan sesuatu dari pendidikan tersebut. Demikian

juga hendaknya pendidikan itu menjadi hal yang utama bagi kebutuhan manusia.

Bangsa ini juga pasti memerlukan manusia yang berpendidikan yang bermutu dan juga berahlak mulia. Pendidikan juga berperan penting untuk memenuhi sumberdaya manusia. Dalam undang-undang No 20 Tahun 2003 diktakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia

serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (E. 2016).

Selanjutnya tentang pendidikan dan karakter hendaklah jangan di pisahkan karena dari kedua kata ini jika di satukan akan memberikan kontribusi yang besar dan hasil yang maksimal. Tujuan dari pendidikan itu sendiri akan membawa perubahan, perkembangan bagi orang yang melakukannya. Bagi anak-anak pendidikan adalah suatu kegiatan yang harus di ajarkan kepada mereka sampai mereka memahami dan mampu melakukannya. Pendidikan yang di ajarkan sesuai dengan tingkat pengetahuan si anak didik tersebut.

Di pihak yang lain yaitu tentang karakter juga suatu hal yang penting di ajarkan kepada anak- anak sejak dini, kenapa sejak dini? Karena dengan menyampaikan pendidikan tersebut akan membawa anak didik mengalami pemahaman untuk apa mereka memiliki pengetahuan, kemampuan dan juga ketrampilan yang mereka dapat dari pendidikan serta memiliki karakter yang terpuji. Dalam pengertiannya yang lebih luas Karakter bisa di jelaskan dengan kata "to Mark" (Menandai) dan memfokuskan, bagaimana mengaflikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. Oleh sebab itu seseorang yang berperilaku tidak jujur, kejam atau rakus dikatakan sebagai orang yang berkarakter jelek, sedangkan orang berperilaku jujur, suka menolong dikatakan sebagai orang yang berkarakter mulia (Zubaed 2012).

Istilah sejak dini juga adalah suatu keadaan yang memang penting yang artinya jauh – jauh hari si anak sudah di bekali dengan hal- hal yang baik. Secara ilmu pengetahuan menjelaskan bahwa anak – anak itu sudah memiliki keingintahuan yang tinggi, jiwa penasarannya sudah ada sehingga segala sesuatu yang dia lihat akan dia pegang walaupun belum mengetahui dengan baik sesuatu yang ia lakukan. Bisa di katakan bahwa usia dini itu merupakan masa yang paling penting bahkan kritis dalam pembentukan karakter, sehingga sangat diperlukan sekali penanaman moral sebagai suatu cara untuk membentuk karakter yang baik

Keuntungan dalam penyampain pendidikan sejak dini adalah untuk

meminimalisir setiap kesalahan, kekeliruan yang bisa saja terjadi pada diri anak- anak. Dengan menyampaikan pendidikan karakter ini akan mempersiapkan para generasi ini untuk tidak melakukan kesalahan yang sudah pernah dilakukan oleh para pendahulunya yang tentunya mendatangkan kerugian bagi mereka dan juga menjadi cerminan yang buruk bagi generasi sesudah mereka.

METODE PENELITIAN

Di metodologi penulisan ini penulis akan mengupayakan dengan mencari data dan fakta mengenai pentingnya pendidikan karakter untuk di ajarkan kepada anak-anak sejak dini. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dimana penulis akan memaparkan hasil dari yang didapat baik yang ada di lapangan (observasi) dan juga menggunakan kepustakaan buku yang juga membahas tentang pendidikan karakter untuk di jadikan referensi dalam menyelesaikan penelitian ini. Seperti yang dikatakan Yohanes K. Susanta bahwa penelitian kualitatif juga adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok (Yohanes Krismantyo Susanta 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini tentunya penulis akan memulainya dari menjelaskan apa itu pendidikan karakter, tujuannya dan juga manfaatnya yang sejauh mana bisa memberi dampak yang besar bagi para generasi saat ini. Apalagi mengingat pada zaman ini di mana dunia digital semakin marak yang membuat segala sesuatu yang ingin diketahui dapat diakses dengan cepat dan mudah. Jika hal ini diperhadapkan dengan anak-anak akan mendapatkan tantangan bagi para pendidik mereka yang diantaranya adalah para orang tua, guru dan orang orang yang memang memiliki tanggungjawab bagi para generasi bangsa ini.

Pembahasan ini juga tidak di fokuskan kepada satu bagian saja misalnya di sekolah saja melainkan pembahasan yang mencakup berbagai ruanglingkup yang memang memiliki potensi

mempengaruhi pertumbuhan karakter anak yaitu di keluarga, sekolah dan juga lingkungan sekitar si anak tersebut. Dan yang tidak bisa dihindari di perkembangan teknologi ini adalah ketika kita berbicara mengenai berkembangnya social media yang pada saat ini bisa di akses oleh siapapun tak terkecuali terhadap anak-anak.

PENDIDIKAN KARAKTER

Pendidikan karakter bisa di artikan sebagai suatu bentuk usaha yang manusia lakukan tentunya dengan unsur kesadaran dan kesengajaan bahkan juga dengan perencanaan yang baik. Hal ini dilakukan demi tergalinya potensi yang ada dalam diri anak didik tersebut yang selanjutnya ketika potensi dalam diri peserta didik di temukan maka tahap selanjutnya akan di pergunakan untuk membangun suatu karakter yang baik sehingga dapat menjadi pribadi yang baik serta bermanfaat bagi diri sendiri, dalam keluarga dan juga kepada orang lain yang ada di sekitar lingkungannya.

Secara luasnya pendidikan karakter bisa dijelaskan juga sebagai suatu system yang mempunyai tujuan yang jelas yaitu untuk menanamkan nilai-nilai yang positif dalam karakternya. Anak didik yang mendapatkan pendidikan karakter akan mempunyai pengetahuan dan selanjutnya mempunyai kemauan serta kesadaran sehingga teraplikasi dalam suatu tindakan untuk melakukan nilai-nilai dari pendidikan karakter tersebut.

Pendidikan karakter juga akan memberikan suatu kontribusi yang kuat bagi para generasi saat ini Karena para generasi tidak hanya di harapkan memiliki intelektual yang tinggi dan kemampuan yang luar biasa tetapi juga memperlengkapi mereka untuk bisa memiliki kehidupan yang berkepribadian baik dan mampu bersosialisasi dengan yang lainnya bahkan memberikan suatu dampak yang positif sehingga sangat membantu orang lain juga dan juga menganggap orang lain itu suatu pribadi yang perlu di tolong juga agar mereka sampai kepada apa yang menjadi tujuan hidupnya ataupun cita- citanya. Jadi pada intinya karakter yang baik akan memberikan manfaat yang baik juga baik bagi dirinya dan juga kepada orang lain.

FUNGSI DAN MANFAAT DARI PENDIDIKAN KARAKTER

Gambaran secara umumnya mengenai apa yang menjadi fungsi pendidikan karakter adalah agar terbentuknya suatu karakter yang baik dalam diri seseorang atau peserta didik sehingga menjadi individu yang memiliki moral dan akhlak yang mulia, mampu bersikap toleransi dan sanggup berdampingan dengan yang lainnya serta memiliki perilaku yang baik, terpuji dan menyenangkan. Selain itu fungsi dari pendidikan karakter ini juga dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri seseorang yang kemudian bisa terpancar dari sikapnya yang baik, berpikir dan memiliki perkataan yang baik, memiliki sikap hati yang baik dan pada akhirnya berperilaku dengan baik juga.

Sedangkan manfaat dari pendidikan karakter yaitu pada prinsipnya yang namanya pendidikan pasti dan harus bermanfaat, pendidikan berpotensi untuk mempengaruhi polapikir, perkataan dan tingkah laku setiap orang. Apa yang di dapat itu yang di perkatakan dan dilakukan orang yang menerima sesuatu dalam pendidikan. Dalam pendidikan saja tetap memiliki manfaat diantaranya mendapatkan ilmu yang akan dibutuhkan untuk masa depan, dengan belajar di luar sekolah bisa menambah wawasan yang lebih luas sehingga pengetahuan akan bertambah, menjadikan manusia memiliki budi pekerti yang luhur dan berkualitas dan selanjutnya akan meningkatkan kualitas dan tingkat hidup manusia dan juga meningkatkan taraf hidup dan derajat manusia (A Kunaifi Elfachmi 2016).

Demikian jugalah dengan pendidikan karakter yang dimana pendidikan ini dilakukan memang mengarah kepada karakter seseorang untuk mengalami perubahan, perkembangan yang lebih baik. Pendidikan karakter ini juga bermanfaat tidak hanya kepada anak didik yang menerimanya tetapi dari apa yang sudah diterima mereka itu sangat berdampak dan bermanfaat bagi orang lain setidaknya yang ada disekitar mereka. Manfaat lainnya adalah bisa menerima orang lain sebagai sesama yang memang memiliki kepedulian, ada rasa sepenanggungan dan juga perlu di bantu untuk mencapai tujuannya karena

menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama itu suatu hal yang sangat penting dan perlu ada di dalam diri para generasi ini.

PROSES PEMBENTUKAN PENDIDIKAN KARAKTER SEJAK DINI

Penerapan Pendidikan karakter itu sangat penting dan itu perlu di lakukan kepada anak sejak dini karena ada fase perkembangan anak- anak yang begitu penting di perhatikan pada masa pertumbuhannya misalnya pada saat anak masih berusia 0-6 tahun itu dikatakan usia anak mengalami perkembangan dan pertumbuhan. Baik perkembangan fisik maupun perkembangan secara psikis, intelektual, dan juga psikomotorik.

Di usia 0-6 th disebut juga dengan *gold age* atau usia emas. Kenapa dikatakan *gold age* ? karena di fase ini anak-anak mengalami perkembangan di berbagai bagian secara signifikan. Selanjutnya di usia ini anak juga menyerap, meniru berbagai hal yang ada dan yang terjadi disekitar lingkungan mereka. Untuk itulah para orang tua dan juga para pendidik sangat di harapkan dapat berkontribusi dalam menanamkan pendidikan karakter yang dapat dilakukan memulai perkataan, tindakan dan tingkah laku yang baik. Hal ini dilakukan agar anak dapat mencontoh dengan melakukan sesuatu yang baik dari apa yang sudah dilakukan oleh para orangtua dan juga guru mereka.

Memang harus diakui bahwa untuk membentuk mereka supaya memiliki kehidupan yang berkarakter yang baik bukanlah suatu upaya yang mudah dan dapat terjadi dengan cepat tetapi hal tersebut memang memerlukan suatu usaha dan upaya yang kontiniu atau terus menerus dilakukan. Dan tentunya menerapkan semuanya ini perlu dengan tindakan yang berhati-hati, bersahabat dan mereka merasa diterima sehingga anak-anak tidak merasa terganggu dengan apa yang dilakukan oleh para pendidik yang memang memiliki tanggungjawab akan masa depan mereka.

Pada fase yang lainnya yaitu fase yang di sebut dengan masa anak sekolah (umur 6-12 tahun) pada fase ini juga di sebut dengan *gang age* yang pada umumnya mulai mengalihkan perhatiannya

yang awalnya dalam keluarga menuju kepada teman-teman yang di luar keluarga. Di fase ini anak-anak memasuki sekolah tingkat dasar dan dimasa sekolah ini anak-anak sudah membandingkan dirinya dengan teman-temannya yang lain. Demikian juga dalam hal sikap dan niat belajar akan terpengaruhi dengan teman lingkungan sekolahnya dan padaumumnya dia akan mulai mengalami ketakutan dalam hal kegagalan karena itu akan mengakibatkan kecemasan, rasa rendah diri dan itu mendatangkan ejekan temannya pada dirinya.

Ediarsi T.Andodiwirjo mengatakan bahwa anak di fase ini memilki ketrampilan dalam dirinya diantaranya adalah keterampilan dalam hal keterampilan menolong diri sendiri, ketrampilan dalam bantuan social, keterampilan sekolah dan juga keterampilan bermain (Singgih D.Gunarsah 2011).

SELAMATKAN GENERASI

Berbagai sumber media memberikan informasi tentang segala sesuatu yang terjadi dan yang tidak bisa di abaikan adalah informasi tentang kenakalan yang dilakukan oleh anak-anak. Disinilah yang perlu adanya perhatian bahkan tindakan yang harus dilakukan para pendidik baik orang tua, guru dan juga orang –orang yang memang memiliki tanggungjawab bagi generasi muda ini.

Menyelamatkan generasi saat ini adalah tugas dan tanggung jawab semua kalangan yang memang peduli terhadap generasi ini. Tidak peduli dari kalangan manapun baik yang sifatnya formal dan juga non formal.

Bahkan perlu juga untuk berkolaborasi di semua bagian untuk menyampaikan apa yang menjadi visi dan misi bersama terhadap para generasi ini karena mengingat tantangan semakin besar yang pada saat ini. Hal ini tidak bisa dipungkiri, bisa dilihat dan di rasakan di segala bidang dan bidang yang sangat terasa sekali itu adalah dunia digital yang memang dalam bagian ini menawarkan banyak hal diantaranya kemudahan untuk mendapatkan sesuatu sesuai dengan kebutuhan. Dalam dunia kerja, pendidikan, dunia usaha dan yang lainnya sangat membutuhkan bahkan bisa di katakan sudah bergantung sepenuhnya dengan dunia digital pada saat ini.

Yang menjadi tugas beratnya adalah jika para anak didik sudah mengkomsumsi sesuatu yang seharusnya belum pada waktunya yang memang perlu diwaspadai karena jika itu terjadi bagi generasi ini akan mendatangkan kerugian bagi mereka. Karena di satu sisi dengan kemajuan yang terjadi pada saat ini adalah suatu keuntungan juga bagi manusia yang memang mempermudah segala sesuatunya. Tetapi bagi generasi penerus ini menjadi tantangan karena mereka mendapatkan hal-hal yang baru yang sebenarnya mereka belum mampu menerimanya sehingga itu mempengaruhi perkembangan psikologinya karena tumbuh kembang anak – anak itu sangat rentan dan mudah di pengaruhi dengan apa yang ada di sekitarnya baik yang dilihat di dengar dan dirasa.

Istilah menyelamatkan generasi juga bisa di artikan agar tidak mengulangi kesalahan dari yang sudah dilakukan orang - orang sebelum mereka yang tentunya juga tidak sedikit yang melakukan kekeliruan bahkan kesalahan yang berakibat fatal. Misalnya dengan banyaknya berita atau informasi di media bahwa kejahatan yang terjadi tidak hanya dilakukan oleh pihak orang dewasa saja melainkan di kalangan anakpun hal ini sudah terjadi. Di sekolah tingkat dasarpun sudah ada kejadian yang dilakukan oleh para murid tersebut misalnya adanya pencurian barang teman sekelasnya, ada juga perkelahian dengan teman lainnya yang sampai melibatkan orang tua murid masing- masing dan masih banyak lagi contoh lainnya.

WADAH YANG BERPERAN BESAR UNTUK MENERAPKAN PENDIDIKAN KARAKTER

Jangan anggap sepele dengan yang namanya wadah, wadah adalah tempat untuk berkumpul bersama dan di pakai setiap orang untuk melakukan segala aktifitas. Mengerjakan sesuatu dari awal sampai menerima hasil dari apa yang di kerjakan. Jika suatu wadah memiliki suasana yang baik dan membangun maka orang- orang yang ada didalamnya akan memiliki pertumbuhan yang baik juga tetapi jika wadah tersebut tidak ada memberikan dampak yang baik maka cepat atau lambat orang – orang yang ada di dalamnya juga

akan mengalami kemerosotan dalam hal yang baik juga.

Ada istilah pergaulan yang buruk merusak kebiasaan yang baik yang artinya dititik beratkan dengan kata pergaulan yaitu dengan siapa bergaul dan seperti apa dan sejauh mana pergaulannya. Jika dalam pergaulan tersebut melakukan hal yang baik dan membangun hal ini memang sangat di harapkan tetapi jika sebaliknya yang terjadi maka dengan segera orang yang ada didalamnya harus di bawa keluar dari pergaulan tersebut karena akan memberikan dampak buruk bagi tumbuh kembang anak.

PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KELUARGA

Keluarga adalah lingkungan pertama bagi anak, dalam lingkungan keluarga anak mendapatkan pengaruh yang namanya pengaruh sadar. Kondisi ataupun suasana dalam keluarga sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter anak, jika suasana dalam keluarga berlangsung dengan baik dan tanpa adanya kekerasan atau perbuatan yang tidak terpuji itu akan menjadi salah satu solusi yang baik bahkan efektif dalam pertumbuhan dan pembentukan karakter anak karena dengan demikian sianak akan merasa nyaman, damai dan betah tinggal dalam keluarga tersebut dan pada akhirnya anak akan memiliki pertumbuhan dan perkembangan dengan baik yaitu secara emosi yang stabil dan berdampak kepada karakternya yang berkembang dengan baik juga.

Keluarga juga menjadi tempat atau lembaga dalam pembentukan karakter anak, keluarga inilah yang bisa dikatakan lembaga pembentukan secara informal. SofyanTsauri mengatakan bahwa pembentukan informal adalah kegiatan pembentukan yang tidak di organisasikan secara structural dan tidak mengenal penjenjangan kronologis menurut tingkatan umum maupun tingkatan keterampilan dan pengetahuan. (Pasaribu, Tambunan, and Nugroho 2022)

Selanjutnya dalam hal pembentukan karakter anak salah satu factor yang mempengaruhinya adalah orang tua. Dapat dikatakan bahwa orang tua adalah guru yang pertama pada diri si anak karena sianak melihat, mendengar

dan juga meniru apa yang dilakukan oleh orang tuanya. Untuk itulah orang tua memiliki peranan yang besar untuk mendidik, dalam hal bersikap maupun juga berkomunikasi yang baik karena itu menjadi sebuah pembelajaran dalam diri si anak tersebut. Dalam hal ini Irjus Indrawan mengatakan bahwa yang kerap terjadi adalah orang tua yang mengabaikan peranannya sebagai pembentuk anak di rumah sebagai akibat kesibukan dan rutinitas pekerjaan (Irjus Indrawan 2020).

Sangat setuju dengan hal ini bahwa para orang tua jangan mengabaikan apa yang menjadi tanggungjawabnya khususnya dalam memberikan pendidikan karakter bagi si anak. Dalam memberikan pendidikan karakter bagi anak bisa saja keluarga memulai dari beberapa hal penting untuk diajarkan misalnya :

Beribadah

Beribadah adalah poin yang paling penting yang perlu diajarkan kepada si anak karena dengan melakukan beribadah akan mengetahui tentang kerohanian seseorang. Dengan mengajarkan anak untuk beribadah untuk membawa anak mengenal dan memahami Tuhan sang pencipta manusia. Manusia harus bersyukur atas rahmat yang Tuhan berikan. Dalam beribadah orang tua juga harus mengajarkan anak untuk berdoa dan membaca kitab suci. Tujuan berdoa untuk memanjatkan permohonan kepada Tuhan dalam banyak hal.

Menjelaskan bahwa kita ini adalah ciptaan Tuhan lalu meminta perlindungan kepada Sang pencipta kita, selanjutnya menjelaskan juga tentang tujuan dari membaca kitab suci yaitu agar manusia tahu apa yang menjadi perintah Tuhan yang memang harus untuk dilakukan yaitu menjauhi larangan-Nya dan melakukan perintahNya. Dengan mengetahui isi dari kitab suci maka akan mengetahui untuk apa hidup dan bagaimana menjalani kehidupan ini.

Ketika sejak dini sudah mengetahui isi dari kitab suci maka akan menuntun kita untuk selalu hidup dengan baik dan benar. Disisi yang lain orang tua harus memberikan contoh terlebih dahulu tentang bagaimana beribadah dan selanjutnya menunjukkan sikap yang baik dan harus bisa menjadi teladan kepada anak. Jangan

sempat mengajarkan tentang beribadah tetapi tidak melakukannya maka itu sama dengan kesia-siaan karena anak-anak lebih memahami dari apa yang kita lakukan daripada dari apa yang kita katakan.

Komunikasi

Berkomunikasi adalah jembatan untuk membangun hubungan dengan orang lain. Dalam berkomunikasi orang tua juga mengajarkan kepada anak bagaimana berkomunikasi dengan baik. Dalam berkomunikasi juga perlu diperhatikan tutur kata, mimik wajah ketika sedang berkomunikasi. Selanjutnya dengan siapa pada saat berkomunikasi juga menjadi perhatian jangan sampai menimbulkan kesan yang tidak sopan. Mengajarkan berkomunikasi dengan jelas juga harus dilakukan karena berkomunikasi itu adalah suatu tindakan untuk menyampaikan suatu pesan kepada orang lain.

Dan yang tidak kalah pentingnya adalah bagaimana orang tua memberikan contoh tentang berkomunikasi yang baik kepada anak tersebut. Baik saat berbicara maupun saat mendengar orang yang berbicara karena pada saat orang lain berbicara kita harus mendengar dan ketika kita berbicara orang lain juga mendengarkan kita.

Bertindak jujur

Sikap yang satu ini penting untuk diajarkan sejak dini kepada anak karena berbicara kejujuran adalah suatu tindakan untuk menyampaikan sesuatu yang terjadi baik yang dilakukan sendiri ataupun suatu perbuatan yang dilakukan orang lain. Dalam menyampaikan sesuatu itu tidak ada yang di tambah ataupun sebaliknya.

Dalam kejujuran juga mengajarkan suatu sikap untuk tidak berbohong atau menyembunyikan sesuatu dan menjelaskan jika sesuatu kebohongan terus dilakukan akan mendatangkan hal yang tidak baik dalam diri seseorang. Hal yang perlu dijelaskan lagi adalah bahwa tindakan dalam berbuat jujur akan mendatangkan pujian bahkan berkat yang di terima bagi orang yang melakukannya.

Tanggung jawab

Mendidik anak dalam hal bertanggung jawab adalah sesuatu yang penting juga. Dengan memberikan suatu

tanggung jawab maka si anak akan mengerjakan pekerjaan yang dilakukannya dengan sungguh-sungguh. Demikian juga dalam hal bertanggung jawab adalah suatu sikap yang terpuji ketika mampu melakukannya, tidak hanya memberikan sesuatu yang baik dalam diri orang yang melakukannya tetapi juga membuat orang lain menjadi percaya.

Jadi bisa dikatakan orang yang bertanggung jawab akan tugas, pekerjaannya akan mendatangkan kepercayaan terhadap orang lain yang kelak kemudian akan mepercayakan suatu pekerjaan untuk dikerjakan dengan rasa penuh tanggung jawab. Jadi dengan membiasakan anak-anak untuk bertanggung jawab sejak dini itu berarti membiasakan mereka dalam penguatan yang baik, tidak hanya kepada dirinya sendiri tetapi juga kepada orang lain.

Memang dalam memberikan pendidikan karakter ini harus diperhatikan juga pada saat usia berapa si anak tersebut agar bisa melakukan beberapa poin yang diatas dan seperti apa caranya dan bagaimana penyampaiannya kepada si anak tersebut. Sopyan menuliskan tentang suasana yang baik dalam proses pembentukan karakter sebagai berikut yaitu Motivasi pengabdian keluarga (orang tua) semata-mata demi cinta kasih yang kodrati. Didalam suasana cinta dan kemesraan inilah proses pembentukan karakter berlangsung seumur anak itu dalam tanggung jawab keluarga (S. Tsauri 2015).

Tetapi yang jelas hal ini tetap harus dilakukan untuk menjadikan mereka generasi yang benar-benar memiliki karakter yang baik. Inilah yang menjadi tugas dan tanggung jawab keluarga khususnya para orang tua dalam melakukan pendidikan karakter bagi anak mereka.

PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH

Jika diartikan secara umum maka fungsi dari pendidikan karakter itu adalah supaya terbentuknya karakter yang baik dan memiliki kepribadian yang baik juga, karena dengan demikian maka si anak didik akan memiliki nilai moral yang baik dan tinggi, memiliki rasa toleransi yang kuat dan berperilaku dan berahlak mulia. Adapun yang memiliki peranan yang penting dalam

menanamkan pendidikan karakter disekolah ini adalah si pendidik atau guru.

Guru memiliki posisi yang strategi dan juga menentukan terhadap pertumbuhan dan perkembangan karakter anak didik. Untuk itu guru juga harus memiliki kompetensi dalam dirinya dan untuk diajarkan kepada anak didiknya. Disisi yang lain adalah bagaimana dengan kurikulum dan peranannya yang ada dalam sekolah tersebut. Perlu di tambahkan juga pendidikan atau pembelajaran yang berhubungan dengan sikap dan perilaku anak didik.

Tujuan dari Kurikulum 2013 yang menjadi pembeda di kurikulum 2013 ini dengan kurikulum lainnya adalah terfokus kepada muridnya yaitu untuk memiliki karakter yang baik dan efektif. Selanjutnya di kurikulum 2013 ini juga tidak hanya terfokus kepada hasil atau pencapaian dalam bidang akademis saja tetapi kepada keberhasilan dalam pencapaian karakter yang baik dan terpuji. Hal ini menjadi pertimbangan di karenakan di zaman ini yang namanya krisis karakter sudah ada diaman-mana untuk itu sekolah yang menjadi lembaga yang resmi di pemerintah juga harus ambil bagian dalam menanamkan pendidikan karakter melalui kurikulumnya.

Maka dengan semuanya itu kurikulum 2013 sangat diharapkan untuk menghasilkan para murid yang berkarakter dan berperilaku positif sehingga kelak di dunia kerja ketika persaingan didalamnya akan selalu melakukannya dengan secara sehat bahkan menjunjung tinggi sikap profesionalisme yang baik. Adapun yang menjadi target dalam tercapainya kurikulum 2013 ini sangat diharapkan agar para murid memiliki kemampuan dalam beberapa bagian yang diantaranya sanggup memecahkan masalah, berfikir kritis, berinovasi dan memiliki jiwa enterpreneur atau kewirausahaan yang di harapkan mampu bersaing didunia global.

PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI LINGKUNGAN SEKITARNYA

Selanjutnya hal yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan karakter anak adalah lingkungan di sekitarnya. Anak akan beradaptasi dengan teman-teman sebayanya yang ada dilingkungannya dan

yang menjadi perhatian adalah bagaimana keadaan lingkungan tersebut dan seperti apa teman-teman sebayanya dilingkungan itu karena jika teman sebayanya itu juga terkontaminasi dengan hal yang kurang baik itu akan mempengaruhi hubungan dengan yang lainnya.

Dalam hal ini sebagai orang tua tentunya memiliki peranan yang sangat penting untuk menjembatani anaknya dalam membangun hubungan dengan teman sebayanya dilingkungan sekitarnya untuk menghindarkan dari keadaan yang tidak baik yang bisa dengan cepat mempengaruhi si anak tersebut. Misalnya dalam bertutur kata, sikap, pola pikir bahkan kebiasaan-kebiasaan lainnya yang bisa mempengaruhi karakter seseorang. Mia Zakaria menjelaskan bahwa sebagai orang tua kembali memiliki peran untuk memproteksi anak dari pengaruh yang kurang baik.

Pembentukan karakter yang kuat dilingkungan keluarga bisa menjadi dinding untuk anak saat ia harus berpetualang di dunia social (Mia Zakaria&Dewi Arumsari 2018) Jadi sebagai orang tua tidak menghambat atau menghalangi si anak untuk bergaul dengan dunia sekitarnya tetapi untuk menjagai, mengingatkan dan melarang jika itu sesuatu yang tidak boleh dilakukan maka sebagai orang tua tentunya harus berani untuk mengambil suatu tindakan yang tegas. Karena dalam hal ini sangat perlu di terapkan antara kasih dan kedisiplinan yang harus berjalan dengan seimbang dan tidak juga menjadi suatu beban bagi si anak melainkan menjadi suatu kesadaran bahwa hal itu dilakukan untuk kebaikan bagi dirinya sendiri.

PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI SOSIAL MEDIA

Apakah Media Sosial itu? Biasanya istilah ini dikenal dengan kata sosmed yang artinya social media. Media Soaial memiliki pengertian sebagai proses interaksi antara individu dengan menciptakan, membagikan, menukarkan dan memodifikasi ide atau gagasan dalam bentuk komunikasi virtual atau jaringan (Erwin Jusuf Thaib 2021).

Dalam penjelasan yang satu ini penulis tidak menjelaskan bahwa sosmed ini adalah bukan suatu wadah melainkan suatu alat dan alat ini juga memiliki

pengaruh dalam perkembangan karakter. Tidak sedikit kasus-kasus terjadi dikalangan anak-anak yang terjadi diakibatkan tak terkontrolnya anak-anak dalam menggunakan social media.

Disatu sisi memang tuntutan dalam penggunaan media social itu sudah merambah di semua kalangan tak terkecuali di dunia pendidikan. Demikian juga ada suatu kebanggaan ketika anak-anak tidak Gaptex dalam menggunakan social media. Tetapi yang menjadi permasalahannya adalah ketika anak-anak mengkonsumsi social media dengan porsi yang berlebihan dan belum lagi anak menerima suatu konten yang sebenarnya belum sesuai dengan usianya. Hal ini terjadi dikarenakan semakin banyaknya alat social media yang dengan mudahnya di terima dan di akses oleh anak-anak. Untuk itu dengan semakin berkembangnya social media ini bahkan memberikan suatu pengaruh yang tidak baik kepada perkembangan karakter anak-anak yang diakibatkan kurangnya control dari para pendidik dan orang tua.

Erni Ratna mengatakan Semua tergantung dari aplikasi yang dipilih anak, jika anak memilih aplikasi yang mendukung aktivitas belajarnya maka karakter anak akan terbentuk positif, sebaliknya jika anak memilih aplikasi yang membuatnya malas belajar maka karakter anak akan terbentuk negative. Ini relevan dengan teori substansi yang sesuai dengan penggunaan media social dengan pembentukan karakter.

Inti dari penggunaan alat atau perangkat tergantung kepada substansi aplikasi, konten dan efek (Dewi 2020). Maka selanjutnya langkah yang harus diambil adalah dengan menggunakan social media ini untuk membangun karakter anak dengan konten-konten yang mendidik. Banyak peluang yang bisa di gunakan dengan alat social media ini contohnya social media bisa diisi dengan pendidikan melalui film atau video yang mendidik karena mengingat banyaknya konten-konten yang bermanfaat juga yang bisa di pakai untuk melakukan edukasi kepada anak-anak.

Disini jugalah peran guru dan khususnya para orang tua dalam membimbing untuk penggunaan medi social kepada anak. Orang tua harus bisa menjadi sahabat bagi anaknya hal ini

bermaksud agar anak mau terbuka kepada orang tua ketika ia menggunakan media social. Orang tua harus bisa menjelaskan maupun memberikan informasi tentang konten di media social dan juga mengingatkan mereka agar tidak membuka konten yang tidak membangun karena hal itu tidak baik bahkan bisa merusak karakter si anak. Jangan lupa juga para orang tua untuk membatasi mereka dalam pemakaian media sosial, karena tanpa adanya disiplin dalam pembatasan waktu bisa juga memberikan pengaruh yang tidak baik bagi perkembangan psikologinya.

KESIMPULAN

Yang menjadi pembahasan penting adalah bagaimana pendidikan karakter dapat di terapkan sejak dini dengan baik dan juga efektif untuk menyelamatkan generasi. Karakter anak perlu dibentuk karena dalam setiap pertumbuhan perilaku, sifat, dan perbuatannya akan mencerminkan pendidikan karakter yang telah ditanamkan oleh keluarga yang dalam hal ini orang tua, guru bahkan lingkungan sekitarnya untuk itu peran besar dari pendidikan karakter ini sangat di harapkan bisa mempengaruhi dan memberikan sumbangsih dalam diri si anak. Ketiga wadah inilah yang menjadi penentu bagi pertumbuhan karakter anak.

Jika keluarga bekerjasama untuk menerapkan pendidikan karakter maka besar pengaruhnya dan banyak sekali manfaatnya bagi diri si anak tersebut. Ketika orang tua mampu menjadi teladan dalam sikap, perkataan dan perbuatan maka itu pasti mendatangkan sesuatu yang bermanfaat dalam tumbuh kembang si anak.

Sama halnya dengan sekolah, bukan dikatakan bahwa ilmu pengetahuan itu tidak penting tetapi dalam hal ini pembelajaran yang perlu diberikan adalah pembelajaran yang harus berkaitan dengan karakter si anak didik. Sekolah memang seharusnya menjadi salah satu solusi dan memberikan kontribusi dalam membentuk para murid untuk memiliki karakter yang baik.

Dari sisi pemerintah dengan membuat kebijakan melalui Undang-undang RI NO 20 Tahun 2003 pasal yang menyebutkan fungsi dari pendidikan Nasional untuk mencerdaskan dan

membentuk karakter bangsa. Adapun nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter adalah: nilai agama, pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional.

Demikian juga dengan lingkungan sekitar perlu juga di perhatikan untuk perkembangan karakter bahkan moral si anak dan yang memang dalam hal ini masih banyak dititik beratkan kepada para orang tua yang harus bisa memproteksi anak – anak mereka. Mengingat sudah begitu mudahnya segala informasi masuk kesemua kalangan generasi sehingga untuk anak- anak yang masih rentan akan informasi yang seharusnya belum mereka konsumsi maka para orang tua bahkan setiap instansi, sekelompok orang atau komunitas yang memang peduli kepada para generasi berikutnya agar mereka tidak terkontaminasi dengan apa yang sedang terjadi pada saat ini.

SARAN

Jadi jika wadah- wadah yang berpengaruh ini bisa bersinergi untuk memberikan pendidikan karakter kepada anak - anak maka akan memberikan suatu dampak yang besar dan bermanfaat bagi anak-anak tersebut. Jika kita mengkorelasikan dengan apa yang menjadi tujuan dari pendidikan dibangsa ini yang memang dengan serius untuk melakukan pendidikan yang berkualitas sehingga menghasilkan generasi yang berilmu dan berkarakter maka para generasi ini siap menyongsong seperti apa yang di jelaskan bahwa di tahun 2045 akan tiba masa yang di sebut dengan generasi emas yang memiliki pengertian bahwa akan tiba waktunya para generasi yang dididik pada masa ini akan memperoleh kesuksesan di tahun 2045 nanti.

Untuk itulah mereka harus di persiapkan baik secara ilmu pengetahuan dan juga dengan pendidikan karakter yang berbasis kerohanian atau keagamaan, memiliki jiwa pancasila dan semangat juang dan memiliki hati untuk membangun negeri tercinta ini. Jadi sangatlah penting pendidikan karakter sejak dini untuk menyelamatkan para generasi yang akan menggantikan kita untuk menjadi pemimpin di bangsa ini dimasa yang akan mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- A Kunaifi Elfachmi. 2016. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Dewi, Erni Ratna. 2020. *Hubungan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Anak Indonesia*. Jakarta: STKIP Andi Matappa, Indonesia.
- E., Amin Kuneifi. 2016. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Erwin Jusuf Thaib. 2021. *Problematika Dakwah Di Media Sosial*. Sumatera Barat: Insan Cendikia Mandiri.
- Irjus Indrawan. 2020. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Purwokerto: CV Pena Persada.
- Mia Zakaria&Dewi Arumsari. 2018. *Karakter Jeli Membangun Anak*. Jakarta: BIP Kelompok Gramedia.
- Pasaribu, George Rudi Hartono, Duma Tambunan, and Andreas Eko Nugroho. 2022. "Pengaruh Pemahaman Pembinaan Keluarga Kristen Terhadap Kebahagiaan Keluarga Di Gereja Bethel Indonesia Tabgha Batam Center - Batam." *Jurnal Tabgha* 3 (2): 99–111. <https://doi.org/10.61768/jt.v3i2.40>.
- S. Tsauri. 2015. *Pendidikan Karakter*. Jember: IAIN Jember Press.
- Singgih D.Gunarsah. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Yohanes Krismantyo Susanta. 2009. *Metode Penelitian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zubaed. 2012. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.